



**KOTA BEKASI
2024**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

Kamis Kreasi

(Inovasi untuk Penyelamatan Kualitas Udara di Kota Bekasi)



Kota Bekasi

Kamis Kreasi

(Inovasi untuk Penyelamatan Kualitas Udara di Kota Bekasi)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Polusi udara telah menjadi momok lingkungan global yang mengkhawatirkan dan mendesak untuk segera diatasi. Kota-kota besar, termasuk Kota Bekasi, menghadapi ancaman serius terhadap kualitas udara akibat pertumbuhan industri dan transportasi yang pesat. Fenomena ini tidak dapat diabaikan, karena tingkat polusi udara yang tinggi telah memberikan dampak buruk yang merugikan kesehatan manusia, ekosistem, dan keseluruhan lingkungan. Tingginya kadar polutan seperti partikel PM2.5, ozon, nitrogen dioksida (NO₂), dan sulfur dioksida (SO₂) telah menyebabkan timbulnya berbagai masalah kesehatan seperti gangguan pernapasan, alergi, dan penyakit kardiovaskular yang mengancam kualitas hidup kita. Menyadari eskalasi masalah ini, diperlukan upaya kolaboratif dan inovatif dari berbagai sektor untuk menciptakan solusi yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh *Greenstone* (2019), kurangnya langkah konkret dalam mengatasi polusi udara dapat menimbulkan krisis kesehatan dan lingkungan yang semakin parah. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam teknologi, pendidikan, dan penerapan regulasi yang lebih efektif untuk mengatasi polusi udara dan mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Pentingnya kolaborasi antar sektor dalam menghadapi tantangan polusi udara juga telah ditegaskan oleh Penner et al. (2020). Mereka menyoroti bahwa upaya bersama antara pemerintah, industri, lembaga pendidikan, dan masyarakat merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan dalam mengurangi polusi udara dan menciptakan perubahan positif dalam lingkungan hidup.

B. TUJUAN

1. Mengurangi Tingkat Polusi Udara: Tujuan utama adalah mengurangi tingkat polusi udara di Kota Bekasi dengan mengambil langkah-langkah konkret dan inovatif. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas udara yang lebih baik dan mengurangi dampak negatifnya pada kesehatan manusia dan lingkungan.
2. Meningkatkan Kesadaran dan Pendidikan Lingkungan: Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan lingkungan di masyarakat. Ini melibatkan

kampanye, program edukasi, dan informasi yang mudah diakses untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah polusi udara dan cara-cara menguranginya.

3. Kolaborasi Antar Sektor dan Penerapan Regulasi: Pentingnya kolaborasi antara pemerintah, industri, lembaga pendidikan, dan masyarakat ditegaskan. Sinergi antar sektor ini dapat mendukung penerapan regulasi yang lebih efektif, memperkuat langkah-langkah bersama, dan menciptakan perubahan positif dalam mengatasi polusi udara secara menyeluruh.

C. MANFAAT

1. Kesehatan Masyarakat yang Lebih Baik: Mengurangi polusi udara akan memberikan manfaat langsung bagi kesehatan masyarakat. Dengan menurunkan kadar polutan seperti PM2.5, NO2, dan SO2, risiko gangguan pernapasan, alergi, dan penyakit kardiovaskular dapat berkurang, sehingga meningkatkan kualitas hidup penduduk Kota Bekasi.
2. Pelestarian Ekosistem dan Lingkungan: Dampak negatif polusi udara tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi juga oleh ekosistem dan keseluruhan lingkungan. Dengan mengurangi polusi udara, kita dapat melindungi keanekaragaman hayati, menjaga kualitas air dan tanah, serta mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang lebih lanjut.
3. Pembangunan Berkelanjutan dan Daya Saing Ekonomi: Melakukan upaya untuk mengatasi polusi udara juga berarti berinvestasi dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan penerapan regulasi yang lebih ketat, Kota Bekasi dapat meningkatkan daya saing ekonominya dan menarik investasi yang lebih berkelanjutan, sehingga menciptakan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

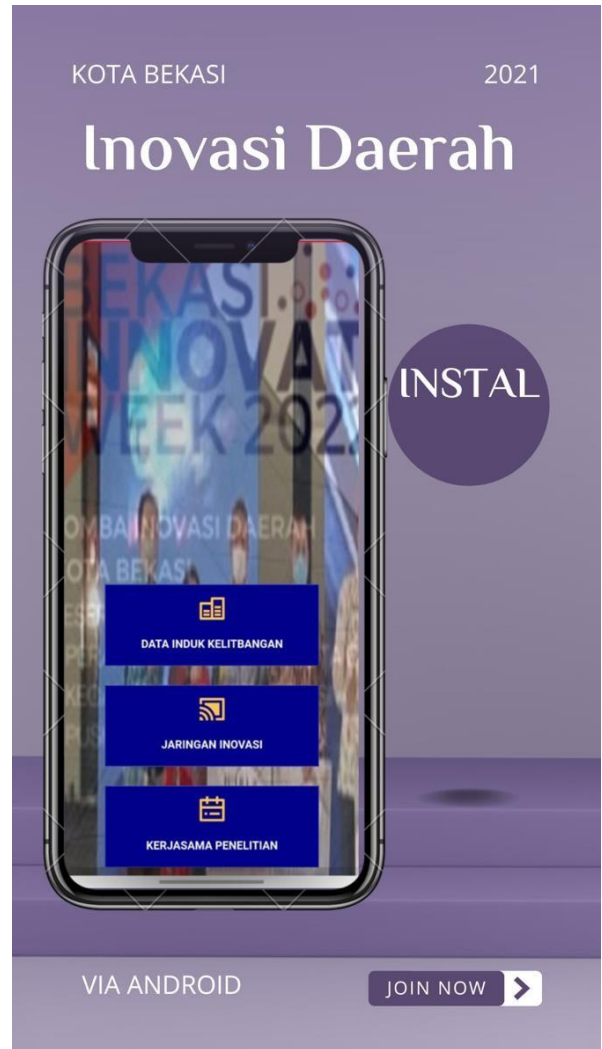
D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

evaluasi :													
1. Penetapan Kriteria Evaluasi													
2. Pengumpulan Data													
3. Analisis Data													
4. Perbaikan dan Iterasi													
5. Pemantauan Kontinu													
6. Pembelajaran dan Adaptasi													

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 02 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah menjadi acuan penting dalam mengembangkan inovasi Kamis Kreasi untuk peningkatan kualitas udara. Peraturan ini menjelaskan tindakan konkret yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mengatasi permasalahan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Salah satu fokus utama dari Peraturan Daerah ini adalah tentang pengolahan sampah. Dalam bab ini, diatur mengenai upaya untuk mengurangi, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah dengan cara yang ramah lingkungan. Hal ini mencakup penerapan sistem daur ulang, kompos, dan teknologi pengolahan sampah lainnya untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kamis Kreasi adalah sebuah inovasi revolusioner yang bertujuan untuk menangani permasalahan serius polusi udara yang dihadapi oleh Kota Bekasi. Inovasi ini mencakup dua komponen utama yang bekerja sinergis untuk mencapai tujuan pengurangan polusi udara. Pertama, Kamis Kreasi menyediakan Sistem Pemantauan Kualitas Udara Berbasis Komunitas yang memanfaatkan teknologi canggih seperti sensor dan aplikasi seluler. Melalui sensor-sensor kecil yang dipasang di lokasi strategis, masyarakat dapat secara akurat memantau tingkat polutan udara di sekitar lingkungan mereka. Data yang dikumpulkan secara real-time akan diakses melalui platform seluler, memungkinkan masyarakat untuk memiliki pemahaman mendalam tentang kualitas udara di sekitar mereka dan mengidentifikasi sumber polusi.

Kedua, Kamis Kreasi mengadakan Kampanye Kesadaran dan Edukasi yang luas. Dalam kampanye ini, berbagai lapisan masyarakat, termasuk sekolah, komunitas, dan organisasi, akan diajak untuk memahami bahaya polusi udara dan dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan. Melalui pendekatan edukatif yang komprehensif, masyarakat akan diberikan informasi tentang sumber-sumber polusi, langkah-langkah untuk mengurangi paparan polutan, serta manfaat jangka panjang dari lingkungan yang bersih dan sehat. Kamis Kreasi memiliki visi untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan di Kota Bekasi. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pemantauan dan pengendalian polusi udara serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam menjaga kualitas udara, inovasi ini berpotensi menjadi kekuatan utama dalam melawan polusi udara dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga kota.

B. DESAIN INOVASI

Kamis Kreasi, sebagai inovasi yang menghadirkan solusi konkrit untuk mengatasi polusi udara di Kota Bekasi, mencakup tiga komponen penting yang saling mendukung. Pertama, dilakukan Pemasangan *Sensor* Pemantauan Kualitas Udara di berbagai titik strategis di seluruh kota, termasuk area industri, perkotaan, dan pemukiman. Sensor-sensor ini

memiliki kemampuan untuk secara akurat mengukur tingkat polutan udara di lingkungan sekitar. Data yang dikumpulkan dari sensor-sensor tersebut akan diunggah ke platform seluler yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Dengan demikian, warga Kota Bekasi dapat dengan mudah memantau kualitas udara di daerah tempat mereka beraktivitas secara *real-time*.

Kedua, Kamis Kreasi menyajikan Aplikasi Seluler yang *user-friendly*. Aplikasi ini dikembangkan agar dapat mengakses data kualitas udara yang terkumpul dari sensor-sensor tersebut. Masyarakat dapat mengunduh aplikasi ini dengan mudah melalui perangkat seluler mereka. Dengan aplikasi ini, informasi tentang tingkat polusi udara di sekitar mereka akan tersedia secara *real-time*, membantu warga dalam mengambil keputusan cerdas tentang aktivitas mereka berdasarkan kondisi udara yang ada. Selain itu, aplikasi ini juga akan menyediakan informasi penting tentang kesehatan dan memberikan tips serta tindakan pencegahan agar warga dapat mengurangi paparan polutan secara efektif. Ketiga, Kamis Kreasi menerapkan Program Penghargaan dan Insentif untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengendalian polusi udara. Melalui program ini, individu atau komunitas yang berkontribusi dalam upaya pengurangan polusi udara akan mendapatkan penghargaan atau insentif sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka. Hal ini akan memotivasi lebih banyak orang untuk terlibat dalam kampanye Kamis Kreasi, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk kepentingan bersama. Dengan menggabungkan ketiga komponen ini, Kamis Kreasi menjadi sebuah inovasi yang berdaya guna dalam menghadapi tantangan polusi udara. Melalui teknologi sensor, aplikasi seluler, dan program insentif, inovasi ini mengajak seluruh masyarakat Kota Bekasi untuk bersatu dan bertindak sebagai agen perubahan menuju kualitas udara yang lebih baik dan lingkungan yang lebih lestari.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi polusi udara merupakan masalah serius yang mengancam kesehatan manusia dan lingkungan di Kota Bekasi dan kota-kota besar lainnya. Tingkat polutan yang tinggi, seperti PM2.5, NO2, dan SO2, telah menyebabkan berbagai masalah kesehatan yang mengganggu kualitas hidup masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya kolaborasi antar sektor dan inovasi dalam teknologi, pendidikan, dan penerapan regulasi.

Upaya bersama dari pemerintah, industri, lembaga pendidikan, dan masyarakat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mengurangi polusi udara. Diperlukan langkah konkret dan inovatif dalam menghadapi tantangan polusi udara, termasuk adopsi teknologi ramah lingkungan dan penerapan regulasi yang lebih ketat.

Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat adalah tugas bersama untuk melindungi kesehatan manusia, ekosistem, dan keseluruhan lingkungan. Dengan langkah-langkah kolaboratif dan inovatif, Kota Bekasi dapat bergerak maju menuju pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh masyarakatnya.



KOTA BEKASI
2024